

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini adalah kantor Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang berlokasi di Kota Raja, kec. Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71419.

B. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Dalam Ibrahim (2015:123). Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Menurut Abdul Rahman, dkk (2022:74) Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek

penelitiannya dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut.

Bungin dalam Ibrahim (2015:71) mendefinisikan data primer sebagai data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan. Untuk penelitian ini data primer berupa data hasil wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak langsung memperoleh data dari umbaranya, tetapi peneliti bertindak sebagai pemakai data. (Mir'atul Farikhah dan Sucik Isnawati 2022:127)

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat dari mana data diperoleh untuk keperluan penelitian, dapat berupa orang, dokumen, peristiwa, maupun objek yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak kantor Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini dikarenakan agar mendapatkan hasil yang benar-benar akurat. (Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:170)

Sumber data dipilih dengan teknik informasi menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah kumpulan

informasi-informasi dari anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Informan penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmad humaidi, ST	Kepala Balai latihan Kerja
2.	Nur Mida Karimah, S.AK	Instruktur Staff Administrasi
3.	Miftahul Huda, S.Pd	Instruktur Pemasangan Instalasi Listrik
4.	Gunawan Ardiyanto, S.Pd	Instruktur Program Teknik Las
5.	Herliana, S.Pd.T	Instruktur Menjahit Dasar
6.	Andi Rahman, ST	Instruktur Program Meubeler
7.	Mochammad Satya Adhi Widianarko, ST	Instruktur Perawatan AC Residential
8.	Seismikawati, S.P	Instruktur Pembuatan Roti Dan Kue
9.	Muhammad Ryan Afrizal, S.Kom	Instruktur Desainer Grafis Muda Administrasi
10.	Joko Nurjoyo, S.Pd	Instruktur <i>Fashion Technology</i>
11.	M. Raihan Saputra	Siswa/Alumni
12.	Muhammad Rudi	Siswa/Alumni
1.3	Muhammad Noor	Siswa/Alumni
14.	Abd. Majid	Siswa/Alumni
15.	Bapak Mukmin, A.Ma.Pust.	Siswa/Alumni
16.	Fahrudin	Siswa/Alumni
17.	Nur As Syifa Nazwa	Siswa/Alumni
18.	Humaini	Siswa/Alumni
19.	Muhammad Aditio Sailillah	Siswa/Alumni
20.	Norul Fitri Yanti	Siswa/Alumni
21.	Hendrian	Siswa/Alumni
Total Informan		21

D. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional adalah Suatu atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneli untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut teori Sutrisno, dalam Dedi Amrizal, dkk (2018:43)	1. Pemahaman program	a. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat b. Sumber informasi tentang program
	2. Tepat sasaran	a. Ketepatan penerima manfaat b. Kesesuaian program dengan masyarakat
	3. Tepat waktu	a. Kesusuaian waktu b. Keberlanjutan program
	4. Tercapainya tujuan	a. Kualitas tenaga kerja
	5. Perubahan nyata	a. Perubahan pelatihan kerja b. Kemanfaatan program bagi tenaga kerja

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat di kumpulkan.

Teknik data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Fine Reffiance, dkk (2022:84) Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek,

perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.. Dalam penelitian ini penulis mengamati bagaimana Efektivitas terhadap program Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Menurut Dr. Juliansyah Noor (2015:38). Dalam metode wawancara ini penulis melakukan tanya jawab dengan pihak Sekretariat BLK HSU yang terdiri 4 orang.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto, rekaman atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan oleh penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo dalam Wiratna Sujarweni (2022:34) analisis data adalah kesubuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan,

mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Miles dan Faisal dalam Wiratna Sujarweni (2022:34) analisis data di lakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif: Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal- hal penting. Dalam penelitian ini penulis memilih data-data yang diperlukan (penting) dan tidak menggunakan data yang tidak diperlukan, kemudian data diorganisasikan sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya. Bentuk penyajian data kualitatif yang penulis lakukan yaitu menyusun sekumpulan informasi berupa teks naratif, tabel dan grafik.

3. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi, dalam penelitian kualitatif ini setelah melalui berbagai tahapan seperti yang dijelaskan di atas maka penulis dapat melakukan kesimpulan akhir yang sebelumnya diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara dan setelah pengumpulan data selesai.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis interaktif yaitu proses, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terdapat tiga tahap untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan atau pemusatan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sekumpulan informasi tersusun sehingga adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data akan mempermudah

untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang telah dikemukakan sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dulu sudah ditetapkan.

H. Uji Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trigulasi, dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhir.

2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Teferensi.

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen yang tersedia pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara

5. Mengadakan *Member Check*

Member chack adalah proses pengecekan yang data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan member check ini adalah agar informasi yang di peroleh dan akan di gunakan dalam penulisan penelitian sesuai dengan apa yang yang di maksud sumber data atau informan.